

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

Halaman/

Page

PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PEMEGANG SAHAM

*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO
THE SHAREHOLDERS*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

-1-2-

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

-3-

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

-4-

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

-5-

*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

-6-91-

*NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS*



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	: Bunjamin J. Mailool	1. Name	: Bunjamin J. Mailool
Alamat kantor	: Menara Matahari, Lantai 12 Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811	Office address	: Menara Matahari, 12th floor Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Village, Tangerang 15811
Alamat domisili	: Gading Griya Lestari C1/77 RT. 004/RW. 012 Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara	Home address	: Gading Griya Lestari C1/77 RT. 004/RW. 012 Kel. Sukapura, Kec. Cilincing, North Jakarta
No. Telepon	: (021) 547 5333	Phone number	: (021) 547 5333
Jabatan	: Presiden Direktur	Title	: President Director
2. Nama	: Niraj Jain	2. Name	: Niraj Jain
Alamat kantor	: Menara Matahari, Lantai 12 Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Village, Tangerang 15811	Office address	: Menara Matahari, 12th floor Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Village, Tangerang 15811
Alamat domisili	: Apartemen Mitra Oasis Jalan Senen Raya no 135-137, Jakarta Pusat 10410	Home address	: Apartemen Mitra Oasis Jalan Senen Raya no 135-137, Jakarta Pusat 10410
No. Telepon	: (021) 547 5333	Phone number	: (021) 547 5333
Jabatan	: Chief Financial Officer	Title	: Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.

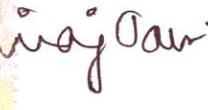
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur/
President Director

Niraj Jain
Chief Financial Officer

Jakarta, 17 Februari/ February 2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Matahari Department Store Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa"

Lihat Catatan 2k "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bisnis utama Grup adalah sebagai peritel pakaian, dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Grup berasal dari toko yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa. Untuk tingkat diskonto, Grup menggunakan pendekatan *build-up* untuk penentuan suku bunga pinjaman inkremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup. Dalam penentuan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk menggunakan suatu opsi perpanjangan, atau untuk tidak menggunakan suatu opsi penghentian dini. Opsi-opsi perpanjangan (atau opsi-opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika sewa terkait cukup yakin untuk dapat diperpanjang (atau dihentikan dini).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Grup dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian utama dan proses bisnis terkait dengan akuntansi atas perjanjian-perjanjian sewa;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Lease in accordance to SFAS 73 "Leases"

Refer to Note 2k "Summary of Significant Accounting Policies - Leases", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Leases" to the consolidated financial statements.

The Group's main business is retail apparel, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Group's lease transactions are derived from the stores it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under SFAS 73 involves judgement and estimation regarding the discount rate applied and the lease term. For the discount rate, the Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group. In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or to not exercise an early termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or terminated early).

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

We consider the lease calculation as a key audit matter due to the variety of the terms in the Group's lease arrangements and the significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- *Obtaining an understanding of key controls and business processes regarding the accounting for lease arrangements;*

- Mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan menguji, melalui uji petik, sifat dari beban Grup yang biasanya berkaitan dengan pencatatan sewa operasi, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru, adendum dan kontrak baru yang dinegosiasikan kembali untuk menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa;
 - Mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independen;
 - Menguji keakurasan data sewa yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa;
 - Menguji integritas dan akurasi matematis atas perhitungan PSAK 73, melalui uji petik, dengan melakukan perhitungan ulang; dan
 - Mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Evaluating the completeness of the leases by testing, on a sampling basis, the nature of the Group's expenses that are typically associated with the recording of operating leases, reconciling of number of stores in the leases calculation to the Group's store locations listing that exist during the year and evaluating new agreements, addendum and new renegotiated contracts, to assess whether they contain a lease under SFAS 73 or have any impact towards the lease calculation;*
 - *Evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources;*
 - *Testing the accuracy of underlying lease data, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included reviewing the Group's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases;*
 - *Testing the integrity and mathematical accuracy of the SFAS 73 calculations, on a sampling basis, through recalculation; and*
 - *Evaluating whether the disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Penyisihan persediaan

Lihat Catatan 2i "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Persediaan", Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 5 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Penyisihan untuk perkiraan kelebihan stok di masa depan serta stok lama (dikenal sebagai penyisihan *slow moving*), bersama dengan penyisihan terkait persediaan yang dicuri (dikenal sebagai penyisihan penyusutan) dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Provision for inventories

Refer to Note 2i "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements", and Note 5 "Inventories" to the consolidated financial statements.

The Group's inventories are subject to obsolescence risk which may result in items being sold at high discount and the risk of loss of inventories. The provision for estimated future excess stock and aged stock (known as the slow-moving provision), alongside the provision related to the stolen inventories (known as shrinkage provision) are calculated and recorded in the consolidated financial statements.



Kami mempertimbangkan penyisihan persediaan sebagai hal audit utama karena terdapatnya pertimbangan yang signifikan dalam menilai tingkat penyisihan yang sesuai untuk persediaan yang *slow moving* dan/atau penyusutan persediaan yang mencakup analisis atas profil umur persediaan, yang disesuaikan untuk mencerminkan ekspektasi permintaan pasar dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Menilai kepatuhan kebijakan akuntansi Grup terkait penyisihan persediaan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Mengamati pengendalian Grup terkait proses *cycle count* fisik atas persediaan di toko, pusat distribusi penjualan *online*, dan juga mendapatkan konfirmasi terkait persediaan Grup pada pihak ketiga;
- Menguji harga jual persediaan untuk menentukan apakah persediaan tersebut dijual dengan harga jual yang lebih rendah daripada nilai tercatatnya, melalui uji petik, dengan memeriksa dokumen pendukung yang relevan. Melalui uji petik, kami menguji pengelompokan umur persediaan dengan menghitung ulang umur persediaan tersebut berdasarkan dokumen pembelian dan memeriksa apakah persediaan tersebut telah dikategorikan dengan benar dalam laporan umur persediaan;
- Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan persediaan *slow moving* dan usang dengan mengacu pada bukti pendukung terkait dan mendapatkan pemahaman tentang rencana-rencana Grup untuk menjual persediaan yang telah berumur tersebut. Kami menghitung ulang penyisihan untuk memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan penyisihan tersebut;
- Mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh Grup dalam menentukan penyisihan penyusutan dengan mengacu pada data pendukung terkait dan menghitung ulang saldo penyisihan untuk memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tersebut. Kecukupan saldo penyisihan dinilai dengan membandingkan penyisihan dengan penyusutan aktual untuk tahun berjalan. Kami menginspeksi laporan manajemen atas *cycle count* toko untuk membentuk ekspektasi independen kami atas penyisihan penyusutan tahun berjalan;

We consider the provision for inventories as a key audit matter as there are significant judgements involved in assessing the appropriate level of the provisions for slow-moving inventory and/or inventory shrinkage, which include analysis of the ageing profile of the inventories, adjusted to reflect the expected market demand and the latest expected selling prices of the respective inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures regarding this matter, including:

- Assessing the compliance of the Group's accounting policies in relation to the provision of inventories with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards;
- Observing the Group's controls over the physical inventory cycle counts at their stores, online sales distribution center and obtaining confirmation for the Group's inventories held by a third party;
- Testing the selling price of inventory items in order to determine whether those inventories are to be sold at a lower selling price below their carrying amount, on a sampling basis, by reference to relevant supporting documents. On a sampling basis, we tested the ageing of inventory by recalculating the age of inventory based on purchase documents and checking whether the inventory had been correctly categorised in the inventory ageing schedule;
- Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the slow-moving and obsolete inventories provision by reference to supporting evidence and by obtaining an understanding of the Group's plans to sell aged inventories. We recalculated the provision to check the mathematical accuracy of provision calculation;
- Evaluating the key assumptions used by the Group in determining the shrinkage provision by reference to supporting data and recalculating the provision balance to check the mathematical accuracy of the calculation. The adequacy of the provision was assessed by comparing the provision to the actual shrinkage for the current year. We inspected management's reports on store cycle counts to form our independent expectation of the shrinkage provision for the year;



- Menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

- Assessing whether the related disclosures in Note 5 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan mlarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
17 Februari/February 2023


Subianto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1022



Matahari Department Store Tok
000902.1025/AU.1/05/1022-2/1/II/2023

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	354,281	4	661,391	Current assets
Putang usaha				<i>Cash on hand and in banks</i>
- pihak ketiga	64,473		25,816	<i>Trade receivables</i>
Putang lain-lain				<i>third parties -</i>
- pihak ketiga	2,465		12,110	<i>Other receivables</i>
- pihak berelasi	3,766	24c	3,480	<i>third parties -</i>
Persediaan	896,012	5	746,771	<i>related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Inventories</i>
- pajak penghasilan badan	3,501	12a	159	<i>Prepaid taxes</i>
- pajak lain-lain	24,829	12a	13	<i>corporate income taxes -</i>
Beban dibayar di muka	58,291		10,883	<i>other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	38,330		52,860	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,445,948</u>		<u>1,513,483</u>	<i>Other current assets</i>
				<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				
Uang muka pembelian				Non-current assets
aset tetap	136,097		61,004	<i>Advances for purchase</i>
Aset pajak tangguhan	117,251	12d	99,455	<i>of fixed assets</i>
Aset tetap				<i>Deferred tax assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.441.068; 31 Desember 2021: Rp 2.318.449)	685,609	6	647,318	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	2,526,865	7	2,602,245	<i>(net of accumulated depreciation of Rp 2,441,068; 31 December 2021: Rp 2,318,449)</i>
Uang jaminan	163,812		115,725	<i>Right-of-use assets</i>
Properti investasi	191,500		191,500	<i>Refundable deposits</i>
Investasi pada instrumen ekuitas	400,400	8	516,880	<i>Investment property</i>
Aset tidak lancar lainnya	82,735	24c	103,619	<i>Investment in equity instrument</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,304,269</u>		<u>4,337,746</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>5,750,217</u>		<u>5,851,229</u>	Total assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,210,310	9	730,365	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	98,135	10	82,275	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	36,114	12b	71,660	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	23,530	12b	26,093	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	224,788	11	390,126	third parties -
- pihak berelasi	14,279	11, 24c	7,456	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	462,069	7	435,523	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	201,821	21	279,420	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	84,817		47,126	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,355,863		2,070,044	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,471,025	7	2,364,932	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	37,645		51,364	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	305,520	21	358,917	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,814,190		2,775,213	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,170,053		4,845,257	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.364.423.580 lembar				2,364,423,580 shares
(2021: 2.626.148.780 lembar)				(2021: 2,626,148,780 shares)
yang terdiri dari:				that consist of:
1.395.970 lembar saham seri A				1,395,970 type A shares
(2021: 1.396.190 lembar)				(2021: 1,396,190 shares)
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
(2021: 44.017.577 lembar)				(2021: 44,017,577 shares)
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.319.010.033 lembar saham seri C				2,319,010,033 type C shares
(2021: 2.580.735.013 lembar)				(2021: 2,580,735,013 shares)
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);	254,287	14	280,461	per share (full amount);
Tambahan modal disetor	(3,623,658)	15	(3,607,955)	Additional paid in capital
Saham treasury	(310,942)	14	(200,114)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in fair value
aset keuangan	(149,240)	8	(32,760)	of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	4,293,320		4,449,943	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	580,164		1,005,972	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	580,164		1,005,972	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,750,217		5,851,229	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,708,428		3,407,424	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,731,350	17	2,167,230	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	<u>14,805</u>		<u>11,321</u>	Service fees
Pendapatan bersih	6,454,583		5,585,975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,053,486)</u>	18	<u>(2,006,509)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>4,401,097</u>		<u>3,579,466</u>	Gross profit
Beban usaha	(2,808,709)	19	(2,542,414)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>255,598</u>	20	<u>85,328</u>	Other gain - net
	<u>(2,553,111)</u>		<u>(2,457,086)</u>	
Laba operasi	<u>1,847,986</u>		<u>1,122,380</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	7,435		17,232	Finance income
Beban keuangan	<u>(218,535)</u>	7,13	<u>(36,713)</u>	Finance costs
Beban keuangan - bersih	<u>(211,100)</u>		<u>(19,481)</u>	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,636,886		1,102,899	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(253,664)</u>	12c	<u>(190,045)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,383,222</u>		<u>912,854</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	20,297	21	62,624	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>(116,480)</u>	8	<u>(83,720)</u>	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,857)</u>	12d	<u>(11,899)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(100,040)</u>		<u>(32,995)</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,283,182</u>		<u>879,859</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,383,222		912,854	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	1d	<u>-</u>	Non-controlling interests -
	<u>1,383,222</u>		<u>912,854</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,283,182		879,859	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>	1d	<u>-</u>	Non-controlling interests -
	<u>1,283,182</u>		<u>879,859</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u>582</u>	22	<u>351</u>	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Balance as at 1 January 2021	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest		
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	280,461	(3,607,955)	-	50,960	116,397	3,741,255	581,118	-	581,118	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	912,854	912,854	-	912,854	
Penghasilan komprehensif lain:										
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	(83,720)	-	-	(83,720)	-	(83,720)	
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	50,725	50,725	-	50,725	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(83,720)	-	963,579	879,859	-	879,859	
Pembelian saham treasuri	14	-	-	(200,114)	-	-	(200,114)	-	(200,114)	
Dividen	16	-	-	-	-	(254,891)	(254,891)	-	(254,891)	
Saldo 31 Desember 2021	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972	
Saldo 1 Januari 2022	280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,383,222	1,383,222	-	1,383,222	
Penghasilan komprehensif lain:										
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	(116,480)	-	-	(116,480)	-	(116,480)	
Penilaian kembali imbalan kerja	21	-	-	-	-	16,440	16,440	-	16,440	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(116,480)	-	1,399,662	1,283,182	-	1,283,182	
Pembelian saham treasuri	14	-	-	(1,112,700)	-	-	(1,112,700)	-	(1,112,700)	
Penghentian atas saham treasuri	14	(26,174)	(15,703)	1,001,872	-	-	(959,995)	-	-	
Dividen	16	-	-	-	-	(596,290)	(596,290)	-	(596,290)	
Saldo 31 Desember 2022	254,287	(3,623,658)	(310,942)	(149,240)	116,397	4,293,320	580,164	-	580,164	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,664,097		11,333,432	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8,493,346)		(6,823,214)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(2,523,614)		(1,992,654)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,647,137		2,517,564	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	7,435		17,232	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(323,139)		(126,373)	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>2,331,433</u>		<u>2,408,423</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(198,666)		(61,004)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(80,399)		(127,789)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	652	6	1,999	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(278,413)</u>		<u>(186,794)</u>	Net cash flows used in investing activites
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembelian saham treasuri	(1,112,700)	14	(200,114)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(596,290)	16	(254,891)	Dividend payment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(628,739)	28	(598,484)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(22,401)		(19,703)	Payments of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman - bersih	-	13	(1,011,000)	Repayment of borrowings - net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,360,130)</u>		<u>(2,084,192)</u>	Net cash flows used in financing activites
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan bank	<u>(307,110)</u>		<u>137,437</u>	Net (decrease)/increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank pada awal tahun	<u>661,391</u>	4	<u>523,954</u>	Cash on hand and in banks at the beginning of the year
Kas dan bank pada akhir tahun	<u>354,281</u>	4	<u>661,391</u>	Cash on hand and in banks at the end of the year

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengoperasikan 148 gerai (31 Desember 2021: 139 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2022, the Company operates 148 stores (31 December 2021: 139 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Retail Pte Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

- 1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
- 2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
- 3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diakta dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (Catatan 15).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (Note 15).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing ("PMA") menjadi penanaman modal dalam negeri ("PMDN") yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan atas Anggaran Dasar terkait dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04.2020 beserta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 September 2021.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar terkait penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0055559.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 7 Agustus 2022 sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 10 Agustus 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment ("PMA") to domestic investment ("PMDN") which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The amendments to the Articles of Association related to the adjustment the provisions in Company's Article of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 along with the changes of the board of directors and the board of commissioners composition contained in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, and has been registered in Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 dated 15 September 2021.

The latest amendment to the Articles of Association regarding the reduction of Company's issued and paid up capital as stipulated in Deed of GMS No. 9 dated as of 7 June 2022 before a Public Notary Ir. Nanette Handari Adi Warsito, S.H. and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter of the Approval of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-0055559.AH.01.02 year 2022 dated as of 7 August 2022 that has been announced by IDX and has been effectively enforced as per 10 August 2022.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Changes in capital structure

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

**Tambahan
saham beredar
setelah transaksi/
Additional
shares issued
after the
transactions**

Tindakan/Actions	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transactions
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(316)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri A/ <i>Retirement of treasury shares for type A shares</i>	2022	(220)
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2022/ <i>Total type A shares as at 31 December 2022</i>		<u>1,395,970</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Changes in capital structure (continued)

Tambahan
saham beredar
setelah transaksi/
*Additional
shares issued
after the
transaction*

<i>Tindakan/Actions</i>	<i>Tahun/Year</i>	<i>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ <i>Additional shares issued after the transaction</i></i>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(106,816,397)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2022/ <i>Total type B shares as at 31 December 2022</i>		<u>44,017,577</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasuri/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(71,917,787)
Penghentian atas saham treasuri atas saham seri C/ <i>Retirement of treasury shares for type C shares</i>	2022	<u>(261,724,980)</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2022/ <i>Total type C shares as at 31 December 2022</i>		<u>2,319,010,033</u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

<i>Dimulainya kegiatan komersial/ Commerce- ment of commercial operations</i>	<i>Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</i>		<i>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service				
PT Matahari Nusantara Logistik ("MNL")	2018	99.99	99.99	197,260
Perdagangan besar/ Wholesaler trade				
PT Matahari Semesta Indah ("MSI")	2019	99.99	99.99	119,739
				7,350

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Monish Manohar Mansukhani

*President
Commissioner*

Wakil Presiden
Komisaris
Independen

Roy Nicholas Mandey

*Independent Vice
President Commissioner*

Komisaris

Adrian Suherman
Andy Adhiwana

Commissioners

Komisaris
Independen

Bianca Cheo Hui Hsin
David Fernando Audy

*Independent
Commissioner*

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Bunjamin J. Mailool

*Board of Directors
President Director*

Wakil Presiden
Direktur Independen

Terence Donald O'Connor

*Independent Vice
President Director*

Direktur Independen

Niraj Jain
Irwin Abuthan
Miranti Hadisusilo
Herni Dian Anggreani

Independent Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan terbaru sebagaimana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 21 September 2021 adalah sebagai berikut:

The latest composition of the Company's Audit Committee, which has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") dated 21 September 2021, is as follows:

Ketua

Roy Nicholas Mandey

Chairman

Anggota Independen

Peter Chambers
Hasan M. Soedjono

Independent Members

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 17 Februari 2023, sebagaimana telah ditinjau dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 17 February 2023, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji” - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 71: “Instrumen Keuangan”

Amendemen ini mengklarifikasi imbalan yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts” - Cost of Fulfilling Contracts

The amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in determining whether a contract is onerous. The cost of fulfilling the contract itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental cost of fulfilling the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- Annual Improvements 2020 of SFAS 71 “Financial Instruments”

The amendment clarifies the fee recognized by the borrower related to derecognition of financial liabilities. In determining the fee paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fee paid or received between the borrower and the lender, including the fee paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK 73: “Sewa”
Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait perbaikan properti sewaan.
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan (Catatan 21).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)

- *Annual Improvements 2020 of SFAS 73 “Lease”*
The amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term related to repairs of rental properties.
- *SFAS 24 Press Release “Employee Benefits”*

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group’s consolidated financial statements for the current period (Note 21).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2022 and have not been early adopted by the Group, as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement”

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023, and earlier application is permitted.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan asset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement” – Accounting Policy Disclosure

Amendment to SFAS 1 require companies to disclose accounting policies that are material rather than significant. This amendment defines what “material accounting policy information” is and explains how to identify when an accounting policy is material. Furthermore, this amendment clarifies that immaterial accounting policies do not need to be disclosed. If disclosed, does not obscure material accounting policy information.

- Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use

The amendments prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss

The amendments of SFAS 16 Fixed Assets regarding proceeds before intended use will become effective on 1 January 2023, and earlier adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are the entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

All intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan bank disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan lain-lain - bersih".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash on hand and in banks are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gains - net".

d. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) *Financial assets*

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in the statement of profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice at initial recognition to record the equity investments at fair value through other comprehensive income.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain - lain dan uang jaminan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, other receivables and refundable deposits.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

Subsequent measurement (continued)

2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Group has investments in equity instrument that are not held for trading and the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investment continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses and reversal of impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuan pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(i) *Financial assets* (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) *Financial liabilities*

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

e. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. **Financial instruments** (continued)

(ii) **Financial liabilities** (continued)

Initial recognition (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) **Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

g. Kas dan bank

Kas dan bank mencakup kas dan simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai "beban pokok pendapatan" pada tahun berjalan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Group's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience. Cost from inventory loss is recorded as a current year "cost of revenue".

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi untuk memperpanjang.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian dini sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments;
- variable lease payments with minimum charge;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya masa sewa).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran sewa variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

During 2022 and 2021, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment SFAS 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu atas uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Pembayaran sewa variabel

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

I. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Variable lease payment

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

I. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/Method		Tahun/Years
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/Years
<i>Building</i>	20
<i>Building renovation</i>	5
<i>Equipment and installation</i>	8 - 14
<i>Vehicles</i>	4 - 8

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan diteilaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebankan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan pasca pensiun

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Post retirement benefits

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement certain provision of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on 2 February 2021.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Post retirement benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and tax rates enacted at the reporting date.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems, adjusting the domestic corporate taxpayer income tax rates become 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021, and 20% applicable for Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2022 and 2021, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a) Penjualan barang - ritel

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) *Sales of goods - retail*

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b) Penjualan konsinyasi

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

c) Penjualan jasa

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses recognition (continued)

b) Consignment sales

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) Sales of services

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING (lanjutan)

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "tambahan modal disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting (continued)

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "additional paid in capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penentuan masa sewa

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

Untuk sewa toko, gudang dan kantor, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak menghentikan lebih dini (atau memperpanjang).
- Jika terdapat *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan lebih dini).
- Opsi perpanjangan atau penghentian dini yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian dini.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Masa sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not early terminate (or extend).*
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not early terminate).*
- Extension or early termination options that create economic benefit to exercise an extension option, or not exercise an early termination option.*
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Grup menggunakan pendekatan build-up untuk penentuan suku bunga pinjaman incremental yang didasarkan pada suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

Penyisihan persediaan

Persediaan Grup memiliki risiko keusangan yang dapat mengakibatkan persediaan dijual dengan diskon tinggi dan risiko kehilangan persediaan. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan terkait persediaan yang *slow moving* dan penyisihan penyusutan untuk mengukur nilai realisasi bersih atas persediaan Grup.

Penyisihan *slow moving* dihitung berdasarkan analisis atas profil umur persediaan, dengan mengacu pada ekspektasi permintaan pasar terkini dan ekspektasi harga jual terbaru atas persediaan tersebut.

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the rate the lessee has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the usufructuary asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The Group uses a build-up approach for determining the incremental loan interest rate which is based on a risk-free interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

Provision for inventories

The Group's inventories are subject to obsolescence risks which may result in items being sold at high discount and the risk of loss inventories. Management has assessed and recorded provision related to the slow-moving inventories and shrinkage provision to measure the Group's inventory to its net realisable value.

Slow-moving provision is calculated based on analysis of the ageing of the inventories, with reference to the expected market demand and the latest expected selling price of the respective inventories.

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2022 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically for obsolete assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Investasi pada Nobu Bank

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 15,82% kepemilikan saham pada Nobu Bank dan tidak adanya dewan perwakilan pada Nobu Bank. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment in Nobu Bank

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 15.82% in Nobu Bank and has no board representation in Nobu Bank. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	141,688	99,669	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	75,100	245,772	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	53,270	131,358	Nobu Bank -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19,480	11,253	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,387	70,219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	16,668	19,104	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,423	14,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7,384	6,624	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	5,842	9,398	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,472	14,912	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	626	22,548	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	26	3,800	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	3	4,793	PT Bank Mayapada International Tbk -
	353,369	653,710	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	896	7,667	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	16	14	Nobu Bank -
	912	7,681	
	354,281	661,391	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. PERSEDIAAN

	2022	2021	
Pakaian pria	291,902	288,859	Menswear
Produk anak-anak	181,863	184,293	Children product
Pakaian wanita	222,396	234,484	Ladieswear
Sepatu	239,482	177,163	Footwear
	935,643	884,799	
Dikurangi:			Less:
Provisi untuk persediaan	(39,631)	(138,028)	Provision for inventory
	<u>896,012</u>	<u>746,771</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 813.129 (31 Desember 2021: Rp 789.569). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direview dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 896.012 dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

5. INVENTORIES

As at 31 December 2022, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 813,129 (31 December 2021: Rp 789,569). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks. Sum insured of inventory is reviewed and adjusted based on monthly inventory forecast.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 896,012 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 13).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	31 Desember/ December 2022				
	Awal/ <u>Beginning</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Pengurangan/ <u>Disposal</u>	Akhir/ <u>Ending</u>
Nilai perolehan					
Tanah	15,996	-	-	-	15,996
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747
Renovasi bangunan	769,388	23,889	44,733	(17,593)	820,417
Peralatan dan instalasi	2,066,776	123,020	22,181	(66,696)	2,145,281
Kendaraan	20,987	355	-	-	21,342
Aset dalam pembangunan	27,478	74,330	(66,914)	-	34,894
	<u>2,989,372</u>	<u>221,594</u>	<u>-</u>	<u>(84,289)</u>	<u>3,126,677</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(18,537)	(4,438)	-	-	(22,975)
Renovasi bangunan	(672,778)	(49,689)	-	16,172	(706,295)
Peralatan dan instalasi	(1,613,526)	(145,989)	-	63,478	(1,696,037)
Kendaraan	(13,608)	(2,153)	-	-	(15,761)
	<u>(2,318,449)</u>	<u>(202,269)</u>	<u>-</u>	<u>79,650</u>	<u>(2,441,068)</u>
	<u>670,923</u>				<u>685,609</u>
Provisi penurunan nilai	(23,605)	-	-	23,605	-
Nilai buku bersih	<u>647,318</u>				<u>685,609</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 2021				
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>
Nilai perolehan					
Tanah	15,996	-	-	-	15,996
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747
Renovasi bangunan	814,262	7,325	14,314	(66,513)	769,388
Peralatan dan instalasi	2,195,639	42,617	15,306	(186,786)	2,066,776
Kendaraan	24,555	-	824 *)	(4,392)	20,987
Aset dalam pembangunan	23,360	33,736	(29,618)	-	27,478
	<u>3,162,559</u>	<u>83,678</u>	<u>826</u>	<u>(257,691)</u>	<u>2,989,372</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(14,154)	(4,383)	-	-	(18,537)
Renovasi bangunan	(668,117)	(54,493)	-	49,832	(672,778)
Peralatan dan instalasi	(1,591,440)	(163,091)	-	141,005	(1,613,526)
Kendaraan	(13,857)	(2,851)	(402) *)	3,502	(13,608)
	<u>(2,287,568)</u>	<u>(224,818)</u>	<u>(402)</u>	<u>194,339</u>	<u>(2,318,449)</u>
	<u>874,991</u>				
Provisi penurunan nilai	(12,965)	(67,958)	-	57,318	(23,605)
Nilai buku bersih	<u>862,026</u>				<u>647,318</u>

*) termasuk reklassifikasi aset lancar lainnya/including reclassification from other current assets.

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	652	1,999	<i>Sales proceeds</i>
Realisasi provisi penurunan nilai	3,000	57,318	<i>Realisation of provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>(4,639)</u>	<u>(63,352)</u>	<i>Net book value</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(987)</u>	<u>(4,035)</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 202.269 dan Rp 224.818, telah dibebankan sebagai beban usaha (Catatan 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.247.726 (31 Desember 2021: Rp 1.119.804).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.783.332 (31 Desember 2021: Rp 1.702.844). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat provisi atas penurunan nilai aset tetap (31 Desember 2021: Rp 23.605).

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 30%-75%).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 202,269 and Rp 224,818, respectively, were charged as operating expenses (Note 19).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,247,726 (31 December 2021: Rp 1,119,804).

As at 31 December 2022, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,783,332 (31 December 2021: Rp 1,702,844). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

As at 31 December 2022, there is no provision for impairment of fixed assets (31 December 2021: Rp 23,605).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2022, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2022 (31 December 2021: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

7. LEASES

- a. *Amounts recognised in the consolidated statement of financial position*

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

31 Desember/ December 2022					
	Awal/ <u>Beginning</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Modifikasi kontrak sewa/ <u>Modification of lease contract</u>	Pengurangan/ <u>Disposal</u>	Akhir/ <u>Ending</u>
Nilai perolehan					
Sew a toko	3,767,817	153,107	178,216	-	4,099,140
Sew a gudang	110,367	10,907	(9,452)	-	111,822
Sew a kantor	28,419	-	(918)	-	27,501
	<u>3,906,603</u>	<u>164,014</u>	<u>167,846</u>	<u>-</u>	<u>4,238,463</u>
Akumulasi penyusutan					
Sew a toko	(1,191,555)	(537,658)	72,228	-	(1,656,985)
Sew a gudang	(24,558)	(12,453)	-	-	(37,011)
Sew a kantor	(11,977)	(5,625)	-	-	(17,602)
	<u>(1,228,090)</u>	<u>(555,736)</u>	<u>72,228</u>	<u>-</u>	<u>(1,711,598)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,678,513</u>				<u>2,526,865</u>
Provisi penurunan nilai	(76,268)	-	-	76,268	-
Nilai buku bersih	<u>2,602,245</u>				<u>2,526,865</u>
31 Desember/ December 2021					
	Awal/ <u>Beginning</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Modifikasi kontrak sewa/ <u>Modification of lease contract</u>	Pengurangan/ <u>Disposal</u>	Akhir/ <u>Ending</u>
Nilai perolehan					
Sew a toko	3,235,020	698,562	(67,136)	(98,629)	3,767,817
Sew a gudang	109,075	1,292	-	-	110,367
Sew a kantor	25,562	2,857	-	-	28,419
	<u>3,369,657</u>	<u>702,711</u>	<u>(67,136)</u>	<u>(98,629)</u>	<u>3,906,603</u>
Akumulasi penyusutan					
Sew a toko	(626,423)	(650,356)	27,921	57,303	(1,191,555)
Sew a gudang	(12,119)	(12,439)	-	-	(24,558)
Sew a kantor	(5,112)	(6,865)	-	-	(11,977)
	<u>(643,654)</u>	<u>(669,660)</u>	<u>27,921</u>	<u>57,303</u>	<u>(1,228,090)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,726,003</u>				<u>2,678,513</u>
Provisi penurunan nilai	(54,140)	(44,936)	-	22,808	(76,268)
Nilai buku bersih	<u>2,671,863</u>				<u>2,602,245</u>

Acquisition cost
Store leases
Warehouse leases
Office leases

Accumulated depreciation
Store leases
Warehouse leases
Office leases

Net book value

Provision for impairment

Net book value

Acquisition cost
Store leases
Warehouse leases
Office leases

Accumulated depreciation
Store leases
Warehouse leases
Office leases

Net book value

Provision for impairment

Net book value

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. SEWA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	2022	2021
Kewajiban sewa:		
- Pihak ketiga	2,543,705	2,734,002
- Pihak berelasi (Catatan 24)	23,284	116,514
	<hr/> 2,566,989	<hr/> 2,850,516
Modifikasi kontrak sewa	366,105	(50,061)
	<hr/> 2,933,094	<hr/> 2,800,455
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(462,069)	(435,523)
	<hr/> 2,471,025	<hr/> 2,364,932

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 555.736 dan Rp 669.660 yang dicatat sebagai "beban usaha" (Catatan 19).

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 266.981 (31 Desember 2021: Rp 296.764) dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 32.055 (31 Desember 2021: Rp 285.307) sebagai pengurang biaya bunga.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada Nobu Bank sebesar Rp 400.400 (31 Desember 2021: Rp 516.880).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. LEASES (continued)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

	2022	2021	
Kewajiban sewa:			<i>Lease liabilities:</i>
- Pihak ketiga	2,543,705	2,734,002	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi (Catatan 24)	23,284	116,514	<i>Related parties (Note 24) -</i>
	<hr/> 2,566,989	<hr/> 2,850,516	
Modifikasi kontrak sewa	366,105	(50,061)	<i>Modification of lease contract</i>
	<hr/> 2,933,094	<hr/> 2,800,455	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(462,069)	(435,523)	<i>Current portion</i>
	<hr/> 2,471,025	<hr/> 2,364,932	

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 555,736 and Rp 669,660, respectively, were charged as "operating expenses" (Note 19).

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 266,981 (31 December 2021: Rp 296,764) and also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 32,055 (31 December 2021: Rp 285,307) as deduction to finance costs.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As of 31 December 2022, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in Nobu Bank amounting to Rp 400,400 (31 December 2021: Rp 516,880).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inti Anugerah Pratama. Dalam Perjanjian tersebut, PT Inti Anugerah Pratama menjual 728.000.000 lembar saham Nobu Bank kepada Perusahaan dengan harga Rp 755 (nilai penuh) per saham, atau 16,4% dari total modal disetor Nobu Bank. Total nilai transaksi untuk pembelian tersebut adalah Rp 549.640.

Pada tanggal 12 Oktober 2021 Nobu Bank mengumumkan informasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana informasi tersebut juga telah diubah dan/atau ditambahkan pada tanggal 1 Desember 2021. PMHMETD ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2021. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank terdilusi menjadi 15,82%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 550 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 116.480 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 710 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 83.720 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)

On 4 November 2020, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Inti Anugerah Pratama. In the Agreement, PT Inti Anugerah Pratama sold 728,000,000 shares of Nobu Bank to the Company at Rp 755 (full amount) per share, constituting 16.4% of Nobu Bank's paid-up capital. The total transaction value for the purchase was Rp 549,640.

On 12 October 2021, Nobu Bank announced information on Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as the information has also been amended and/or added on 1 December 2021. This PMHMETD was implemented from 13 December 2021 until 17 December 2021. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank was diluted to 15.82%.

As at 31 December 2022, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 550 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 116,480 which was recognised through other comprehensive income.

As at 31 December 2021, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 710 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 83,720 which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Konsinyasi	661,707	242,986	<i>Consignment</i>
Pembelian	<u>548,603</u>	<u>487,379</u>	<i>Direct purchase</i>
	<u><u>1,210,310</u></u>	<u><u>730,365</u></u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

As at 31 December 2022 and 2021, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	2022	2021	
Pemasaran	50,356	28,001	<i>Marketing</i>
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	31,865	22,618	<i>Purchase of fixed assets, other goods and services</i>
Lainnya	<u>15,914</u>	<u>31,656</u>	<i>Others</i>
	<u><u>98,135</u></u>	<u><u>82,275</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 618 (2021: Rp 586) antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Lentera Membangun Bangsa dan Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 December 2022, a portion of other payables-others amounting to Rp 618 (2021: Rp 586) among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Lentera Membangun Bangsa and Yayasan Pendidikan Harapan Papua facilitated by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	73,259	134,152	Rent
Utilitas	38,722	65,750	Utilities
Aset tetap	30,167	7,553	Fixed assets
Pemasaran	27,411	42,046	Marketing
Jasa pengendalian kualitas	8,894	12,715	Quality service
Transportasi	8,173	10,604	Transportation
Biaya keuangan lainnya	6,095	17,631	Other finance costs
Konsultan	5,256	10,752	Consultant
Perjalanan dinas	2,717	2,403	Business travel
Pajak dan perijinan	2,391	12,267	Tax and licenses
Provisi restorasi jangka pendek	-	5,218	Short-term provision for restoration
Lain-lain	21,703	69,035	Others
Jumlah	<u>224,788</u>	<u>390,126</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	13,372	6,346	Rent
Utilitas	<u>907</u>	<u>1,110</u>	Utilities
Jumlah	<u>14,279</u>	<u>7,456</u>	Total

Akrual sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek atau sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental accruals to third parties and related parties represent rental for short-term or lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

12. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3,501	159	Corporate income tax overpayment
	<u>3,501</u>	<u>159</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	20,205	-	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	4,624	13	Value added tax -
	<u>24,829</u>	<u>13</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	27,180	71,357	Article 29 -
- Pasal 25	<u>8,903</u>	<u>-</u>	Article 25 -
	36,083	71,357	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	-	303	Article 29 -
- Pasal 25	<u>31</u>	<u>-</u>	Article 25 -
	31	303	
	<u>36,114</u>	<u>71,660</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	9,186	2,755	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	13,899	17,367	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	364	277	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>5,387</u>	Value added tax -
	23,449	25,786	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	15	1	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	66	271	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>35</u>	Value added tax -
	81	307	
	<u>23,530</u>	<u>26,093</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	273,771	197,378	Current
Tangguhan	<u>(21,158)</u>	<u>(7,636)</u>	Deferred
	252,613	189,742	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,546	303	Current
Tangguhan	<u>(495)</u>	<u>-</u>	Deferred
	1,051	303	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	275,317	197,681	Current
Tangguhan	<u>(21,653)</u>	<u>(7,636)</u>	Deferred
	253,664	190,045	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the consolidated profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,636,886	1,102,899	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi (laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,600)	1,644	<i>Less (profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,632,286	1,104,543	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Sew a	188,909	(96,308)	Leases -
- Penyusutan dan amortisasi	22,629	27,571	Depreciation and amortisation -
- Kewajiban imbalan kerja	(28,007)	(53,890)	Employee benefits obligations -
- Provisi untuk persediaan	(98,397)	(14,336)	Provision for inventory -
- Lain-lain	26,226	95,685	Others -
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(292,865)	(3,626)	Non-deductible expense -
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(9,881)	(20,807)	Income subject to final tax -
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>1,440,900</u>	<u>1,038,832</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	273,771	197,378	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes: of the Company:</i>
- Pasal 22	(4,833)	(2,897)	Article 22 -
- Pasal 23	(1,017)	(690)	Article 23 -
- Pasal 25	(240,741)	(122,434)	Article 25 -
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>27,180</u>	<u>71,357</u>	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
- MNL	-	-	MNL -
- MSI	1,546	303	MSI -
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			<i>Prepayment of income taxes: of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(159)	MNL -
- MSI	(4,888)	-	MSI -
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak			<i>Over/(under) payment of corporate income tax of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(159)	MNL -
- MSI	(3,342)	303	MSI -

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 didasarkan atas perhitungan sementara.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2022 is based on preliminary calculations.

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,636,886	1,102,899	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	311,201	210,181	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(55,644)	(689)	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,893)	(3,962)	<i>Income subject to final tax</i>
Kompensasi kerugian pajak tahun lalu	-	(6)	<i>Utilisation of prior year fiscal losses</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	(15,479)	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>253,664</u>	<u>190,045</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31/12/2022	The Company
Perusahaan					
Kewajiban imbalan kerja	73,183	(5,321)	(3,855)	64,007	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	48,410	35,892	-	84,302	<i>Leases</i>
Provisi untuk persediaan	26,225	(18,695)	-	7,530	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(66,544)	4,299	-	(62,245)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	<u>18,181</u>	<u>4,983</u>	<u>-</u>	<u>23,164</u>	<i>Others</i>
	<u>99,455</u>	<u>21,158</u>	<u>(3,855)</u>	<u>116,758</u>	
Entitas anak					
Kewajiban imbalan kerja	-	112	(2)	110	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	-	38	-	38	<i>Leases</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>345</u>	<u>-</u>	<u>345</u>	<i>Others</i>
	<u>-</u>	<u>495</u>	<u>(2)</u>	<u>493</u>	
Jumlah	<u>99,455</u>	<u>21,653</u>	<u>(3,857)</u>	<u>117,251</u>	<i>Total</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to change in tax rate</i>	31/12/2021	
Kewajiban imbalan kerja	85,781	(10,239)	(11,899)	9,540	73,183	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	60,770	(18,299)	-	5,939	48,410	<i>Leases</i>
Provisi untuk persediaan	28,949	(2,724)	-	-	26,225	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(71,782)	5,238	-	-	(66,544)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	-	18,181	-	-	18,181	<i>Others</i>
Jumlah	<u>103,718</u>	<u>(7,843)</u>	<u>(11,899)</u>	<u>15,479</u>	<u>99,455</u>	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to change in tax rate</i>	31/12/2021	
Kewajiban imbalan kerja	85,781	(10,239)	(11,899)	9,540	73,183	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	60,770	(18,299)	-	5,939	48,410	<i>Leases</i>
Provisi untuk persediaan	28,949	(2,724)	-	-	26,225	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(71,782)	5,238	-	-	(66,544)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	-	18,181	-	-	18,181	<i>Others</i>
Jumlah	<u>103,718</u>	<u>(7,843)</u>	<u>(11,899)</u>	<u>15,479</u>	<u>99,455</u>	<i>Total</i>

Deferred tax assets as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

Fasilitas CIMB 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021;
- Menurunkan *plafond* Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021;
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi;
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Memperbarui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2024.

Fasilitas CIMB 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah *plafond* Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

13. BANK BORROWINGS

CIMB Facility 2

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021;
- Reduce the facility to Rp 700,000 starting 1 December 2021;
- Include letter of credit;
- Include the bank guarantee facility;
- Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders;
- Renew the extention of maturity date, with the latest one up to 31 January 2024.

CIMB Facility 3

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Di tahun 2022, tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,34% - 8,75% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1-3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa jaminan untuk rekening bank (Catatan 4) dan persediaan (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 10.865 (31 December 2021: Rp 19.703).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2022, there is no outstanding borrowings.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. In 2022, CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.34% - 8.75% p.a, with interest payment period ranging between 1-3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's cash in bank (Note 4) and inventories (Note 5) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2022, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the years ended 31 December 2022 was amounting to Rp 10,865 (31 December 2021: Rp 19,703).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</i>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.05	5,941
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	207,680	0.01	1,038
Sub-jumlah/Sub-total	<u>1,395,970</u>	<u>0.06</u>	<u>6,979</u>
Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Type B - par value Rp 350 (full amount)</i>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.86	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	124	0.00	-
Sub-jumlah/Sub-total	<u>44,017,577</u>	<u>1.86</u>	<u>15,406</u>
Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ <i>Type C - par value Rp 100 (full amount)</i>			
Auric Digital Retail Pte Ltd	878,264,096	37.15	87,827
PT Multipolar Tbk	164,786,257	6.97	16,479
Direksi:			
Terence Donald O'Conor	2,838,300	0.12	284
Publik dan saham treasuri/Public and treasury shares	<u>1,273,121,380</u>	<u>53.84</u>	<u>127,312</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>2,319,010,033</u>	<u>98.08</u>	<u>231,902</u>
	<u><u>2,364,423,580</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>254,287</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</i>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik dan saham treasuri/Public and treasury shares (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	207,900	0.01	1,040
Sub-jumlah/Sub-total	<u>1,396,190</u>	<u>0.05</u>	<u>6,981</u>
Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Type B - par value Rp 350 (full amount)</i>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/Public (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	124	0.00	-
Sub-jumlah/Sub-total	<u>44,017,577</u>	<u>1.68</u>	<u>15,406</u>
Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ <i>Type C - par value Rp 100 (full amount)</i>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
College Retirement Equities Fund	156,345,400	5.95	15,634
Auric Digital Retail Pte Ltd	840,776,696	32.02	84,078
Publik dan saham treasuri/Public and treasury shares (masing-masing di bawah 5% / each less than 5%)	<u>1,118,826,660</u>	<u>42.60</u>	<u>111,883</u>
Sub-jumlah/Sub-total	<u>2,580,735,013</u>	<u>98.27</u>	<u>258,074</u>
	<u>2,626,148,780</u>	<u>100.00</u>	<u>280,461</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2021

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Agustus 2021 Perusahaan mengumumkan dan mendeklarasikan melalui Keterbukaan Informasi dengan mengacu kepada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJK 2/2013”) dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“SEOJK 3/2020”).

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 15% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 393.922.000 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembelian kembali saham tahap I akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 November 2021. Transaksi pembelian kembali ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pasar Perusahaan.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap I dengan total pembelian kembali sebanyak 64.864.800 lembar saham atau sejumlah 2,47% (dua koma empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 November 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian adalah sebesar Rp 151.699.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2021

Phase I

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 6 August 2021 the Company announced and declared the share buyback program through Information Disclosure in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly (“POJK 2/2013”) and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies (“SEOJK 3/2020”).

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 15% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 393,922,000 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. The share buyback phase I would be carried out no later than 3 months period since the date of the Information Disclosure, which is until the date of 5 November 2021. This repurchase transaction is intended for improving the Company's market value.

On 5 November 2021, the Company had completed the share buyback 2021 phase 1 with total repurchase of 64,864,800 shares or 2.47% (two point four seven percent) of its issued and fully paid shares on 5 November 2021 and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 151,699.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2021 (lanjutan)

Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali adalah sebanyak 117.771.100 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2021 tahap II adalah 182.635.900 atau sejumlah 6,95% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2021 tahap II di tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 48.415 dan Rp 398.448.

Pembelian kembali saham 2022

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 4 Februari 2022 Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham 2022 tahap I melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 3 Mei 2022.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2021 (continued)

Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 5 November 2021 the Company reannounced the share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback phase II will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 4 February 2022.

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

On 4 February 2022 the Company had completed the share buyback phase II. Total number of repurchased shares were 117,771,100 shares, therefore the total number of shares repurchased until the share buyback 2021 phase II were 182,635,900 or 6.95% of its issued and fully paid shares and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2021 phase II during 2021 and 2022 were amounting to Rp 48,415 and Rp 398,448, respectively.

Share buyback 2022

Phase I

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 4 February 2022 the Company announced the share buyback 2022 phase I through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback 2022 will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 3 May 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Tahap I (lanjutan)

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 4.700 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan pengubahan terhadap harga tertinggi pembelian saham menjadi sebesar Rp 7.950 per lembar saham.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap I. Jumlah pembelian saham kembali tahap I dari tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan tanggal 28 April 2022 adalah sebanyak 65.079.300 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap I adalah sebesar 247.715.200 atau sejumlah 9,43% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap I adalah sebesar Rp 327.141.

Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 9 Mei 2022 Perusahaan kembali mengumumkan rencana pembelian kembali saham 2022 tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan sejak tanggal Keterbukaan Informasi sampai dengan tanggal 3 Juni 2022.

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 7.950 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022 (continued)

Phase I (continued)

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 4,700 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. However, on 7 March 2022, the Company announced a change to the maximum purchase price of shares to Rp 7,950 per share.

On 28 April 2022, the Company has completed the share buyback in 2022 phase I. The number of shares buyback phase I from 4 February 2022 until 28 April 2022 is 65,079,300 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase I is 247,715,200 or 9.43% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase I was amounting to Rp 327,141.

Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 9 May 2022 the Company announced the 2022 share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The 2022 Share Buyback II will be carried out from the date of the information disclosure until 3 June 2022.

The Board of Directors and Commissioners agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 7,950 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Tahap II (lanjutan)

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2022 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 3 Juni 2022 adalah sebanyak 14.010.000 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali sampai dengan pembelian saham kembali 2022 tahap II adalah sebesar 261.725.200 atau sejumlah 9,97% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham pada pembelian kembali saham 2022 tahap II adalah sebesar Rp 76.169.

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 ("Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022")

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengumumkan Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 30/2017. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022. Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 akan dilaksanakan paling lama 18 bulan terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPSLB yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 Desember 2023.

Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022 dilakukan atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga pembelian kembali saham akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan telah membeli kembali 68.273.400 lembar saham dengan total harga pembelian saham sebesar Rp 310.942.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022 (continued)

Phase II (continued)

On 3 June 2022, the Company has completed the 2022 share buyback phase II. The number of shares buyback from 9 May 2022 until 3 June 2022 is 14,010,000 shares, therefore the total number of shares repurchased until the 2022 share buyback phase II is 261,725,200 or 9.97% of the total issued and fully paid shares and has been reported to OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares on share buyback 2022 phase II was amounting to Rp 76,169.

**Share buyback based on the approval of the
2022 Extraordinary General Meeting of
Shareholders ("Share Buyback - 2022
EGMS")**

On 28 April 2022, the Company announced the Share Buyback - 2022 EGMS through Information Disclosure in accordance with POJK 30/2017. Share Buyback - 2022 EGMS has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which was held on 6 June 2022. The Share Buyback - 2022 EGMS will be conducted in maximum 18 months from the date of the EGMS, or until 5 December 2023 at the latest.

Share Buyback - 2022 EGMS will be carried out for a maximum of 10% of the Company's issued shares, or a maximum of 262,614,878 shares with the Price of shares buyback shall refer to the prevailing laws and regulations, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2022, the Company has repurchased 68,273,400 shares amounting to Rp 310,942.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 ("Pembelian Kembali Saham - RUPSLB 2022") (lanjutan)

Selama 1 January 2023 sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 3.768.000 lembar dengan total harga pembelian saham sebesar Rp 16.189.

Penghentian saham treasuri

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana pemegang saham telah menyetujui untuk mengalihkan saham hasil pembelian kembali (saham treasuri) melalui penghentian sejumlah 261.725.200 lembar saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 3 Juni 2022, dengan cara pengurangan modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana telah pula diumumkan oleh Bursa dan telah efektif per tanggal 10 Agustus 2022.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	146,299	162,002	<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	<i>Share issuance cost</i>
Bersih	(3,623,658)	(3,607,955)	<i>Net</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback based on the approval of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Share Buyback - 2022 EGMS") (continued)

During 1 January 2023 to the date of consolidated financial statements, the Company has conducted shares buyback of 3,768,000 shares amounting to Rp 16,189.

Retirement of treasury shares

On 6 June 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in which the shareholders agreed to transfer the shares buyback (treasury shares) through a retirement of 261,725,200 shares which are all shares that have been repurchased by the Company based on the result of the implementation of the Company's shares buyback that have been carried out until 3 June 2022, by reducing the paid-up and issued capital of the Company.

The Company has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights regarding the decrease in the Company's issued and paid-up capital as announced by the IDX and has been effective as of 10 August 2022.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2022 and 31 December 2021 are as follows:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "tambahan modal disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.631, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "additional paid in capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND**

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 254.891 atau Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 2 Desember 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembagian dividen final untuk tahun buku 2021. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen final sebesar Rp 596.290 atau Rp 250 (nilai penuh) per saham pada tanggal 28 April 2022.

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	2022	2021
Penjualan konsinyasi	8,627,490	6,838,652
Beban penjualan konsinyasi	<u>(5,896,140)</u>	<u>(4,671,422)</u>
	<u>2,731,350</u>	<u>2,167,230</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)**

As at 31 December 2022 and 2021, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 1 November 2021, the Company has paid an interim dividend of Rp 254,891 or Rp 100 (full amount) per share on 2 December 2021.

In an Annual General Meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 15 dated 5 April 2022 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed to distribute final dividends for the fiscal year 2021. The Company has paid an final dividend of Rp 596,290 or Rp 250 (full amount) per share on 28 April 2022.

17. CONSIGNMENT SALES – NET

*Consignment sales
Cost of consignment sales*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Persediaan awal	884,799	1,041,848	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian bersih	2,202,405	1,859,508	<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,087,204	2,901,356	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	(935,643)	(884,799)	<i>Merchandise for sale-ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	(98,397)	(14,336)	<i>Change in provision for inventory</i>
Beban pokok pendapatan-persediaan	2,053,164	2,002,221	<i>Cost of revenue-merchandise</i>
Beban pokok pendapatan-jasa	322	4,288	<i>Cost of revenue-service fees</i>
Beban pokok pendapatan	<u>2,053,486</u>	<u>2,006,509</u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	846,310	810,841	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 7)	555,736	669,660	<i>Depreciation right of use assets (Note 7)</i>
Sewa	525,436	178,053	<i>Rent</i>
Utilitas	216,806	205,404	<i>Utilities</i>
Penyusutan (Catatan 6)	202,269	224,818	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Pemasaran	108,771	68,156	<i>Marketing</i>
Jasa operasional	92,762	98,111	<i>Operational services</i>
Asuransi	72,033	73,223	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	38,936	35,557	<i>Repair and maintenance</i>
Kartu kredit	35,959	27,068	<i>Credit card</i>
Kantong plastik	25,181	19,225	<i>Plastic bags</i>
Amortisasi	18,483	18,539	<i>Amortisation</i>
Konsultan	17,720	48,296	<i>Consultant</i>
Telekomunikasi	13,643	18,939	<i>Telecommunication</i>
Pajak dan ijin	8,229	13,988	<i>Tax and permit</i>
Perjalanan dinas	6,754	2,375	<i>Business travel</i>
Seragam	4,239	2,345	<i>Uniform</i>
Barang konsumsi	2,756	2,700	<i>Consumables</i>
Lain-lain	<u>16,686</u>	<u>25,116</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,808,709</u></u>	<u><u>2,542,414</u></u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH

20. OTHER GAINS – NET

	2022	2021	
Pembalikan/(penambahan) cadangan penurunan nilai dan realisasi atas toko tutup	106,819	(56,501)	Reversal/(addition) of provision of impairment and realisation for closed stores
Realisasi pencairan asuransi	249	42,930	Realisation insurance claim
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 6)	(987)	(4,035)	Loss on disposal of fixed assets (Note 6)
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>149,517</u>	<u>102,934</u>	Others gains - net
	<u>255,598</u>	<u>85,328</u>	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	2022	2021	
Bonus dan insentif	163,518	247,517	Bonus and incentives
Imbalan pensiun - bagian lancar	<u>38,303</u>	<u>31,903</u>	Retirement benefits - current portion
	<u>201,821</u>	<u>279,420</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the projected unit credit method, with the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.20% - 7.35%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	TMI 2019 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	Disability rate (as a percentage of mortality rate)
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tertanggal 2 Februari 2023.

Employee benefits obligations as at 31 December 2022 and 2021 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dated 2 February 2023.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	2022	2021	
Nilai kini dari kewajiban	337,381	385,175	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas imbalan pasti neto awal	337,381	385,175	<i>Net defined benefit liability</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	<u>(38,303)</u>	<u>(31,903)</u>	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>299,078</u>	<u>353,272</u>	<i>Long-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	<u>6,442</u>	<u>5,645</u>	<i>Employee benefit obligation for contract employees</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	28,145	30,429	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22,503	29,516	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	5,464	3,647	<i>Excess benefit paid</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	25	79	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Dampak atas perubahan pada metode atribusi	<u>(47,750)</u>	-	<i>Impact of changes in attribution methods</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan pengurangan	<u>-</u>	<u>(92,500)</u>	<i>Past service cost due to curtailment</i>
	<u>8,387</u>	<u>(28,829)</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2022	2021	
Pada awal periode	385,175	501,689	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	28,145	30,429	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	22,503	29,516	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	5,464	3,647	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	25	79	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(92,500)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Dampak atas perubahan pada metode atribusi	(47,750)	-	<i>Impact of changes in attribution methods</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(35,884)	(25,061)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi finansial	(12,849)	(36,801)	<i>Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	<u>(7,448)</u>	<u>(25,823)</u>	<i>Actuarial loss from change in experience adjustments</i>
Pada akhir periode	<u>337,381</u>	<u>385,175</u>	<i>At the end of the period</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagaimana berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.60%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.21%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.43%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.90%</i>	<i>Salary increment rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10,81 - 14,93 tahun (31 Desember 2021: 10,67 tahun).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)

Long-term employee benefits obligations
(continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.60%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.21%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.43%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.90%</i>	<i>Salary increment rate</i>

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2022 is 10.81 – 14.93 years (31 December 2021: 10.67 years).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	Kurang dari <i>1 tahun/ Less than a year</i>	Antara <i>1-2 tahun/ Between 1-2 years</i>	Antara <i>2-5 tahun/ Between 2-5 years</i>	Lebih dari <i>5 tahun/ Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Employee benefit obligation</i>
Kewajiban imbalan kerja	38,303	30,984	113,037	474,109	656,433	

22. LABA BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,383,222	912,854	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar (dalam jutaan lembar)	2,376	2,603	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million shares)</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	582	351	<i>Net profit per share basic and diluted (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 846.310 dan Rp 810.841.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.625 orang (31 Desember 2021: 9.032) - tidak diaudit.

23. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 846,310 and Rp 810,841, respectively.

As at 31 December 2022, the Group had 9,625 employees (31 December 2021: 9,032 employees) - unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Multipolar Tbk ("MLPL")	Pemegang saham/shareholder	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/Expense reimbursement, lease contract and services
PT Mega Duta Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Citra Cito Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Magelang Perkasa	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Serang Gemilang	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Prima Gerbang Persada	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa dan jasa/Lease contract and services
PT Surya Menara Lestari	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Kontrak sewa/Lease contract
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/Retail system service expense, purchase of fixed assets
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Biaya sewa

Rent expense

	2022	2021	
PT Surya Pekalongan Lestari	6,621	-	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,422	-	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa	4,062	-	PT Citra Cito Perkasa
PT Mulia Persada Pertiwi	-	2,542	PT Mulia Persada Pertiwi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	2,920	474	Others (each below Rp 2.5 billion)
Jumlah	<u>18.025</u>	<u>3.016</u>	Total Percentage of total operating expenses
Persentase dari beban usaha	<u>0.64</u>	<u>0.12</u>	

**Beban jasa penyediaan
sistem retail**

**Retail system service
expense**

	2022	2021	
Visionet	<u>17.303</u>	<u>13.920</u>	Visionet Percentage of total operating expenses
Persentase dari beban usaha	<u>0.62</u>	<u>0.55</u>	

**Biaya listrik dan biaya
layanan**

**Electricity and service
charges**

	2022	2021	
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,982	6,419	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Serang Gemilang	3,904	3,594	PT Serang Gemilang
PT Surya Pekalongan Lestari	3,049	2,660	PT Surya Pekalongan Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	7,388	4,820	Others (each below Rp 2.5 billion)
	<u>20.323</u>	<u>17,493</u>	Percentage of total operating expenses
Persentase dari beban usaha	<u>0.72</u>	<u>0.69</u>	

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	2022	2021	
MLPT	17,292	541	MLPT
Visionet	1,386	3,165	Visionet
	<u>18,678</u>	<u>3,706</u>	
Persentase dari aset tetap	<u>2.72</u>	<u>0.55</u>	Percentage of total fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

c. Balances with related parties

Key management compensation

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

2022		
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>	Salaries and other short-term employee benefits
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	10,685	101,545
Imbalan kerja karyawan	-	1,928
	10,685	103,473

2021		
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>	Salaries and other short-term employee benefits
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5,795	84,570
Imbalan kerja karyawan	-	(9)
	5,795	84,561

2022	2021	
Persentase dari jumlah beban karyawan	13.49	11.14

Beban ini dicatat sebagai bagian dari "beban usaha".

This expense is recorded as part of "operating expenses".

*Percentage of total
employee costs*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain

	2022	2021	
MPPA	3,503	3,480	
MLPL	263	-	
	<u>3,766</u>	<u>3,480</u>	
Persentase dari jumlah aset	0.07	0.06	

Other receivables

Percentage of total assets

Akrual

	2022	2021	
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,170	4,431	
PT Citra Cito Perkasa	3,709	-	
PT Surya Pekalongan Lestari	2,544	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	3,856	3,025	
Jumlah	<u>14,279</u>	<u>7,456</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.28	0.15	

Accruals

*PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari*

Others (each below Rp 2.5 billion)

Total

Percentage of total liabilities

Aset tidak lancar lainnya

	2022	2021	
MPPA	<u>14,045</u>	<u>20,531</u>	
Persentase dari jumlah aset	0.24	0.35	

Other non-current asset

MPPA

Percentage of total assets

Liabilitas sewa

	2022	2021	
PT Serang Gemilang	23,284	4,151	
PT Cahaya Pesona Nusantara	-	51,970	
PT Citra Cito Perkasa	-	18,605	
PT Surya Pekalongan Lestari	-	17,855	
PT Surya Menara Lestari	-	12,642	
PT Magelang Perkasa	-	11,291	
	<u>23,284</u>	<u>116,514</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.45	2.40	

Lease liabilities

*PT Serang Gemilang
PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari
PT Surya Menara Lestari
PT Magelang Perkasa*

Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian penyediaan jasa teknologi informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian terakhir tertanggal 5 April 2021.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "beban usaha" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 17.303 dan Rp 13.920.

b. Perjanjian kerjasama strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran* dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

a. Information technology services agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended with the latest amendment of agreement dated 5 April 2021.

Retail system service expense was charged as part of the "operating expenses" for the years ended 31 December 2022 and 2021 were amounting to Rp 17,303 and Rp 13,920, respectively.

b. Strategic corporation agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and can be extended for the following 3 years.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

c. Perjanjian ventura bersama

MSI, anak perusahaan Perusahaan, telah menanda-tangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019.

Ventura bersama tidak material bagi Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2021, MSI dan WCH sepakat untuk membubarkan KTD.

Pengumuman likuidasi telah diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021 di 2 (dua) surat kabar harian; (i) Harian Terbit; dan (ii) Neraca Indonesia.

Likuidasi tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia ("Kementerian"), dan Kementerian telah menerbitkan surat No. AHU-AH.01.10-0009210 tertanggal 7 Januari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan KTD (dalam likuidasi). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, proses likuidasi masih berjalan. Tidak terdapat dampak finansial yang signifikan terhadap Grup terkait likuidasi ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Joint venture agreement

MSI, the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children's activities, namely PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019.

The joint venture is not material to the Company.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 4 January 2021, of Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn, MSI and WCH agreed to dissolve KTD.

The liquidation announcement has been published on 6 January 2021 in 2 (two) daily newspapers; (i) Harian Terbit; and (ii) Neraca Indonesia ("Announcement").

The liquidation has been registered to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Minister"), and the Minister has issued an acceptance letter No. AH.01.10-0009210 dated 7 January 2021 in regard to Receipt of Notification of the Company's dissolution of KTD (under liquidation). Up to the consolidated financial statements have been completed, the liquidation process is still ongoing. There is no significant financial impact to the Group related this liquidation.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Sumatera	28	28
Jawa	84	78
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	31	28
Lainnya	5	5
	<u>148</u>	<u>139</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segment yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	<u>31 Desember/ Desember 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Sumatera	28	28	Sumatra
Java	84	78	Java
Kalimantan, Sulawesi and Maluku	31	28	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Others	5	5	Others
	<u>148</u>	<u>139</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT REPORTING (continued)

A summary of segments by geographical area is as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	1,252,024	3,749,782	1,170,604	267,368	6,439,778
Pendapatan jasa/Services fee					<u>14,805</u>
					<u>6,454,583</u>
Hasil segmen/Segment result	384,623	985,230	390,512	95,863	1,856,228
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					<u>(8,242)</u>
Laba operasi/Operating profit					<u>1,847,986</u>
Aset segmen/Segment assets	764,380	2,348,924	613,941	187,506	3,914,751
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					<u>1,835,466</u>
Jumlah aset/Total assets					<u>5,750,217</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>	604,372	1,875,426	429,548	146,278	3,055,624
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					<u>156,850</u>
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					<u>3,212,474</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ <i>Addition of fixed assets and right-of-use assets</i>	38,458	354,981	70,042	2,064	465,545
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					<u>48,729</u>
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/<i>Total additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					<u>514,274</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	143,305	419,745	111,005	45,004	719,059
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					<u>38,946</u>
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					<u>758,005</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	Jumlah segmen/ Total segment
Pendapatan/Revenue	1,088,136	3,182,978	1,074,378	229,162	5,574,654
Pendapatan jasa/Services fee					11,321
					<u>5,585,975</u>
Hasil segmen/Segment result	309,314	620,530	340,926	65,408	1,336,178
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(213,798)
Laba operasi/Operating profit					<u>1,122,380</u>
Aset segmen/Segment assets	925,604	2,276,043	620,674	232,294	4,054,615
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,796,614
Jumlah aset/Total assets					<u>5,851,229</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>	745,053	1,802,186	445,182	189,473	3,181,894
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					67,669
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>					<u>3,249,563</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ <i>Addition of fixed assets and right-of-use assets</i>	15,555	29,247	17,497	1,984	64,283
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					722,106
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/<i>Total additions of fixed assets and right-of-use assets</i>					<u>786,389</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	156,688	510,690	126,959	46,640	840,977
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation expenses</i>					53,501
Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i>					<u>894,478</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas di bank sejumlah USD 57.954 (nilai penuh) (31 Desember 2021: USD 538.305 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 912 (31 Desember 2021: Rp 7.681).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2022, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash in banks amounting to USD 57,954 (full amount) (31 December 2021: USD 538,305 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 912 (31 December 2021: Rp 7,681).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

(i) *Significant non-cash investing activities*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Pencatatan aset hak guna	164,014	702,711	<i>Recording of right-of-use assets -</i>
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	24,629	8,867	<i>Addition of fixed assets through accruals and other payables</i>
- Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi aset tetap	-	422	<i>Reclassification of other current assets to fixed assets</i>
- Kerugian nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(116,480)	(83,720)	<i>Fair value loss on investment - in financial asset through other comprehensive income</i>

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) *Net debt reconciliation*

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Utang pada 1 Januari 2022	2,800,455	<i>Debt as at 1 January 2022</i>
Akuisisi - liabilitas sewa	160,347	<i>Acquisition - lease liabilities</i>
Beban bunga - liabilitas sewa	234,926	<i>Interest expenses - lease liabilities</i>
Arus kas	(628,739)	<i>Cash flows</i>
Modifikasi kontrak sewa	366,105	<i>Modification of lease contract</i>
Utang pada 31 Desember 2022	2,933,094	<i>Debt as at 31 December 2022</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS (continued)**

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2021	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 1 January 2021
Akuisisi - liabilitas sewa	617,611	-	617,611	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	11,457	-	11,457	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(598,484)	(1,011,000)	(1,609,484)	Cash flows
Penghentian sewa	(29,597)	-	(29,597)	Lease termination
Modifikasi kontrak sewa	(50,061)	-	(50,061)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2021	2,800,455	-	2,800,455	Debt as at 31 December 2021

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Market risk

Interest rate risk

As at 31 December 2022, the Group has no interest rate risk.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

Price risk

The Group has no significant price risk.

(b) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- (ii) **Faktor risiko keuangan** (lanjutan)
- (c) **Risiko likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

31 Desember/ December 2022			
	<i>< 1 tahun/year</i>	<i>1 - 5 tahun/years</i>	<i>> 5 tahun/years</i>
Utang usaha	1,210,310	-	-
Akrual	239,067	-	-
Utang lain-lain	98,135	-	-
Provisi restorasi	-	36,047	18,992
Liabilitas sewa	<u>718,645</u>	<u>2,338,413</u>	<u>894,710</u>
	<u>2,266,157</u>	<u>2,374,460</u>	<u>913,702</u>

31 Desember/ December 2021			
	<i>< 1 tahun/year</i>	<i>1 - 5 tahun/years</i>	<i>> 5 tahun/years</i>
Utang usaha	730,365	-	-
Akrual	397,582	-	-
Utang lain-lain	82,275	-	-
Provisi restorasi	6,357	44,569	36,069
Liabilitas sewa	<u>694,655</u>	<u>2,266,402</u>	<u>1,028,462</u>
	<u>1,911,234</u>	<u>2,310,971</u>	<u>1,064,531</u>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- (ii) **Financial risk factors** (continued)
- (c) **Liquidity risk**

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 4.347.292 (31 Desember 2021: Rp 4.773.098).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi restorasi jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 163.812 (31 Desember 2021: Rp 115.725) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 182.360 (31 Desember 2021: Rp 182.779).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2022 was Rp 4,347,292 (31 December 2021: Rp 4,773,098).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and long-term provision for restoration approximate their fair value.

On 31 December 2022, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 163,812 (31 December 2021: Rp 115,725) while their fair value amounts to Rp 182,360 (31 December 2021: Rp 182,779).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 *Page*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4,96% - 7,18% (2021: 2,83% - 6,93%) per tahun.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan / <i>Gross amount of recognised in financial assets/(liabilities)</i>	Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position	
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,128	(663)	2,465	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(1,210,973)	663	(1,210,310)	Trade payables - third parties
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,910	(800)	12,110	Other receivables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	(731,165)	800	(730,365)	Trade payables - third parties

30. KOMITMEN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 70.386 (31 Desember 2021: Rp 43.393).
- b. Tidak ada liabilitas kontingen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Fair values of financial instruments
(continued)

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.96% - 7.18% (2021: 2.83% - 6.93%) per annum.

(iv) Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

30. COMMITMENTS

- a. As at 31 December 2022, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 70,386 (31 December 2021: Rp 43,393).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Aksi korporasi – penerbitan saham NOBU

Pada tanggal 3 Februari 2023, Nobu Bank mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). PMHMETD ini dijadwalkan untuk dilaksanakan sejak tanggal 15 Februari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Perusahaan telah mengambil keputusan untuk tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini. Setelah berakhirnya PMHMETD tersebut, kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank akan terdilusi lebih lanjut.

**Pengunduran diri anggota Direksi
Perusahaan**

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Miranti Hadisusilo selaku Direktur Independen Perusahaan, yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal diselenggarakannya RUPST yang mengagendakan perubahan susunan Direksi.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Corporate action – NOBU rights issue

On 3 February 2023, Nobu Bank announced their plan to increase their capital by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD"). This PMHMETD is scheduled to be exercised from 15 February 2023 until 21 February 2023. The Company has decided not to take part in this PMHMETD. Upon the completion of such PMHMETD, the Company's share ownership in Nobu Bank is going to be further diluted.

Resignation of a member of the Company's Board of Directors

On 3 February 2023, the Company has received a letter of resignation from Mrs. Miranti Hadisusilo as the Independent Director of the Company, which will be effective as of the date of the AGMS which is scheduled to change the composition of the Board of Directors.